

Hasil Belajar Siswa melalui Implementasi Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Nanang Kosim

MTs Darul Hikmah

Email:

usuf.qosim@gmail.com

Abstrak:

Permasalahan yang terjadi di Kelas IX.B Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pengurusan jenazah. Kesulitan ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang bersifat teoritis dan kurang memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Akibatnya, siswa cenderung hanya menghafal prosedur tanpa memahami makna dan teknis pelaksanaannya. Selain itu, kurangnya kesempatan siswa untuk mengaplikasikan materi secara langsung juga menjadi hambatan dalam pembelajaran yang efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Fikih dan Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode CTL. Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan: tes tertulis/tes hasil belajar, angket, observasi, dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Langkah yang diambil dalam analisis data antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Fikih materi Pengurusan Jenazah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX.B MTs Darul Hikmah. Siswa menjadi lebih aktif dan memahami konsep dengan lebih baik. (2) Penggunaan metode CTL, pemahaman siswa/i kelas IX.B MTs Darul Hikmah meningkat, hal tersebut terlihat hasil penelitian dari siklus I hingga siklus II. Pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa sebesar 78,31 dan meningkat pada akhir siklus II rata-rata nilai menjadi 83,10. Demikian pula dengan aspek minat dan sikap siswa/i dalam proses pembelajaran, pada akhir siklus I nilai rata-rata 78,6 dan meningkat di akhir siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 82,6. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode CTL secara berangsur dapat meningkatkan pengetahuan, minat, sikap dan keaktifan siswa/i.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode *Contextual Teaching and Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, termasuk dalam aspek ibadah dan muamalah (Majid, 2024). Salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam adalah tentang pengurusan jenazah, yang mencakup berbagai aspek seperti memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah sesuai dengan

syariat Islam. Materi ini sangat penting karena setiap individu Muslim diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat melaksanakan tugas ini dengan baik saat dibutuhkan dalam kehidupan nyata (Sutomo, 2018).

Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pengelolaan jenazah (Budiman, 2009). Pendekatan CTL merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya, 2006:253). Metode ini menekankan pada keterkaitan antara teori dan praktik dengan memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Melalui pendekatan CTL, siswa dapat belajar melalui kegiatan praktik langsung, simulasi, diskusi kelompok, serta observasi di lingkungan sekitar (Alwashilah, 2011). Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan serta keterampilan yang dibutuhkan dalam pengelolaan jenazah.

Selain meningkatkan pemahaman konseptual, metode CTL juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif, siswa akan merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka juga akan lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh ketika dihadapkan dengan situasi nyata (Depdiknas, 2006). Dengan demikian, penerapan metode CTL dalam pembelajaran pengelolaan jenazah dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam aspek ini.

Beberapa penelitian terkait yang mendukung penelitian ini, diantaranya: Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ade Lestari yaitu seorang Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) al-Hikmah Tanjung Balai dengan judul "*Penerapan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Upaya Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa SD Negeri NO 136917 Kota Tanjung balai)*", Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan Metode CTL pada mata pembelajaran PAI memudahkan para siswa memahami materi Pelajaran yang disampaikan guru PAI.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Zaini Gunawan yang merupakan mahasiswa Universitas Nurul Jadid dengan judul: "*Pendekatan Contextual Teaching*

and Learning dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah". Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak dari implementasi strategi pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengarahkan siswa sehingga lebih termotivasi dalam belajar, antusiasme dalam belajar, keaktifan peserta didik, penghayatan peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Rofiq Fuady Akbar yang merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, Jawa Tengah dengan mengambil judul: "*Metode Contextual Teaching and Learning untuk Pengembangan Pembelajaran PAI*". Dalam kesimpulannya, Rofiq menyebutkan bahwa metode CTL sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran PAI, karena metode ini terfokus pada pemahaman, perkembangan ilmu, ketrampilan dan pemahaman kontekstual peserta didik tentang hubungan mata pelajaran dengan apa yang dijumpai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terlebih jika melihat materi dalam pembelajaran PAI yang memiliki ketiga unsur kognitif, afektif dan psikomotorik.

Permasalahan yang terjadi di Kelas IX.B Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darul Hikmah banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pengurusan jenazah. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat teoritis dan kurang memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Akibatnya, siswa cenderung hanya menghafal prosedur tanpa benar-benar memahami makna dan teknis pelaksanaannya. Selain itu, kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan materi secara langsung juga menjadi hambatan dalam pembelajaran yang efektif. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Fikih dan Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode CTL.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran" (dalam Asrori, 2008:5). Untuk itu, PTK dilakukan dalam beberapa siklus yang melibatkan metode Kemmis dan McTaggart, yang meliputi empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan: tes tertulis/tes hasil belajar, angket, observasi, dokumentasi. Analisis

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Langkah- langkah yang diambil dalam analisis data antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakikatnya di setiap siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Berikut penjelasan tahapan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di setiap siklus penelitian:

1. Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini, penulis Menyusun Modul Ajar yang berbasis CTL, kemudian menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penelitian seperti lembar observasi dan tes hasil belajar. Pada tahapan ini, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, yaitu :

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan Agustus 2024.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada PTK ini adalah siswa-siswi kelas IX.B MTs Darul Hikmah yang berjumlah 29 peserta didik.

c. Membuat modul ajar (MA)

Modul Ajar disesuaikan dengan kurikulum Merdeka dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan khususnya berkaitan dengan materi *pengurusan jenazah*.

d. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran

Alat dan bahan yang diperlukan pada saat proses pembelajaran dipersiapkan, diantaranya adalah :

1) Media

Power Point, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan lembar penilaian

2) Alat

Papan tulis, spidol, pena, penghapus, laptop, *infocus*, *smart phone* dan *tripot*

3) Sumber

Materi ajar buku Fikih kelas IX dan buku penunjang lain yang relevan

e. Menyiapkan instrumen lembar penilaian

Instrument penilaian dalam hal ini terdiri dari tes sikap berupa angket (spiritual dan sosial). Adapun rubrik penilaian sikap dapat disusun sebagai berikut:

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran seperti biasa namun dengan menggunakan Modul Ajar (MA) yang telah disusun sebelumnya, yang mana modul tersebut telah dibuat berdasarkan metode *Contextual Teaching and Learning* sebagai metode yang akan diujikan pada penelitian ini.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh peneliti dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*. Tahap pelaksanaan yang dilakukan di dalam kelas disesuaikan dengan Modul Ajar yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Pada langkah ini guru melaksanakan pembelajaran yang telah disusun sesuai Modul Ajar. Kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

Kegiatan Pembukaan 10 Menit

1. Membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan mengajak berdoa bersama
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi tentang pengurusan jenazah
4. Mempersilakan peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan pada kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti 65 Menit

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk melihat, mengamati, membaca terkait materi. Mereka diberi tayangan dan bahan

bacaan terkait materi pengurusan jenazah. 2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi (<i>critical thinking</i>) 3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi yang dipelajari (<i>collaboration</i>) 4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan (<i>communication</i>) 5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Pelajaran (<i>creativity</i>)
Kegiatan Penutup 15 Menit 1. Guru dan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan poin-poin penting dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a Bersama

3. Tahap Pengamatan (observing)

Hasil pengamatan siklus I

a. Aspek Pengetahuan

Tabel 1: Nilai harian siswa pada siklus I

NO	NAMA SISWA	Nilai	Ketuntasan	Predikat
1	Abdullah Iwang Ramadhan	65	Tidak Tuntas	Kurang
2	Anif Maulifa	70	Tidak Tuntas	Kurang
3	Bahrul Ulum	65	Tidak Tuntas	Kurang
4	Bunga Ramadani Varera	90	Tuntas	Baik
5	Cindy Oktofiyani	95	Tuntas	Sangat Baik
6	Clara Oktaviany	95	Tuntas	Sangat Baik
7	Kanaya Safira	90	Tuntas	Baik
8	Muhammad Agung Izulhaq	70	Tidak Tuntas	Kurang
9	Nabila Agustin	70	Tidak Tuntas	Kurang
10	Niken Wulandari	80	Tuntas	Cukup

11	Nika Ocka Septiyana	70	Tidak Tuntas	Kurang
12	Nur Aulia Pertiwi	80	Tuntas	Cukup
13	Nur Faiza	75	Tuntas	Cukup
14	Olivia Oktarina	85	Tuntas	Baik
15	Olivia Zahra Rangkuti	95	Tuntas	Sangat Baik
16	Popy Mellany	85	Tuntas	Baik
17	Pramesty Estinigtyas Moro	75	Tuntas	Baik
18	Pranesty Ramadani	85	Tuntas	Baik
19	Rahma Nazila Anggraeni	80	Tuntas	Baik
20	Rava Rizky Aditama	60	Tidak Tuntas	Perlu Bimbingan
21	Regina Putri	70	Tidak Tuntas	Kurang
22	Rehan Aditya	65	Tidak Tuntas	Kurang
23	Selvia Nur Aeni	75	Tuntas	Cukup
24	Selina Pujiarti	70	Tidak Tuntas	Kurang
25	Shinta Maretta	73	Tidak Tuntas	Kurang
26	Siti Rahma	70	Tidak Tuntas	Kurang
27	Syari Fatul Janah	80	Tuntas	Cukup
28	Vivi Erfiona Nabila	70	Tidak Tuntas	Kurang
29	Yuda Saputra	60	Tidak Tuntas	Perlu Bimbingan
	Jumlah	2.213		
	Nilai Rata-rata	76,31		

Keterangan:

- 1) Tuntas bagi siswa yang nilainya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 75
- 2) Belum Tuntas bagi siswa yang belum mencapai KKM 75

Tabel 2: kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa

Nilai siswa	Kategori prestasi siswa
95-100	Sangat baik
85-94	Baik
75-84	Cukup
65-74	Kurang
< 65	Perlu bimbingan

Dari data perolehan nilai pengetahuan ulangan harian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa pada pembelajaran siklus I dapat dikategorikan menjadi 5 yaitu:

Kategori penilaian

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (tuntans)	3	10,34 %
Baik (tuntans)	5	17,24 %
Cukup (tuntans)	7	24,13 %
Kurang (tidak tuntas)	12	41,40 %

Butuh Bimbingan (Tidak Tuntas)	2	6,89 %
Jumlah	29	100 %

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Persentase Ketuntasan Siswa} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{29} \times 100\% = 51,72 \%\end{aligned}$$

Dari data di atas diketahui bahwa siswa yang berada pada kategori tuntas ada di angka 51,72 %, sedangkan yang berada pada kategori tidak tuntas ada di angka 48,28 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih perlu bimbingan guru lebih lanjut agar semua siswa/i tuntas dalam nilai terkait materi pengurusan jenazah.

b. Aspek Minat dan Sikap Siswa

Tabel 3: hasil penilaian minat dan sikap siswa selama proses pembelajaran

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN			Ket
		Minat	Sikap	Rata-rata	
1	Abdullah Iwang Ramadhan	8	7	7,5	Baik
2	Anif Maulifa	8	8	8	Sangat Baik
3	Bahrul Ulum	7	7	7	Baik
4	Bunga Ramadani Varera	8	9	8,5	Sangat Baik
5	Cindy Oktofiyani	9	9	9	Sangat Baik
6	Clara Oktaviany	9	9	9	Sangat Baik
7	Kanaya Safira	9	9	9	Sangat Baik
8	Muhammad Agung Izulhaq	7	7	7	Baik
9	Nabila Agustin	8	9	8,5	Sangat Baik
10	Niken Wulandari	7	7	7	Baik
11	Nika Ocka Septiyana	7	7	7	Baik
12	Nur Aulia Pertiwi	8	8	8	Sangat Baik
13	Nur Faiza	9	8	8,5	Sangat Baik
14	Olivia Oktarina	7	9	8	Sangat Baik
15	Olivia Zahra Rangkuti	8	9	8,5	Sangat Baik
16	Popy Mellany	8	8	8	Sangat Baik
17	Pramesty Estinigtyas Moro	7	8	7,5	Baik
18	Pranesty Ramadani	8	8	8	Sangat Baik
19	Rahma Nazila Anggraeni	7	9	8	Sangat Baik
20	Rava Rizky Aditama	6	6	6	Baik
21	Regina Putri	7	9	8	Sangat Baik
22	Rehan Aditya	6	7	6,5	Baik
23	Selvia Nur Aeni	9	8	8,5	Sangat Baik
24	Selina Pujiarti	9	9	9	Sangat Baik
25	Shinta Maretta	7	8	7,5	Baik
26	Siti Rahma	8	8	8	Sangat Baik
27	Syari Fatul Janah	7	8	7,5	Baik
28	Vivi Erfiona Nabila	9	7	8	Sangat Baik

29	Yuda Saputra	7	7	7	Baik
	Jumlah			228	
	Rata-rata			7,86	

Keterangan

Sangat Baik	Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 8 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 4 pernyataan terisi "Ya"

Rumus:

$$\text{Persentase minat dan sikap siswa} = \frac{\text{jumlah rata-rata skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata minat dan sikap siswa mengikuti pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah menggunakan metode CTL sebesar 7,86 dari 10 poin dengan persentase 78,6% dan dinyatakan sudah memenuhi tujuan yang diharapkan dari pembelajaran dengan predikat baik

c. Aspek Keaktifan, kerja sama dan toleran.

Tabel 4: hasil pengamatan keaktifan, kerjasama, dan sikap toleran siswa selama diskusi dalam proses pembelajaran berlangsung

	Nama Siswa	Keaktifan Siklus 1		Kerjasama	Toleran
		Skor	Keterangan		
1	Abdullah Iwang Ramadha	2	Kurang	C	C
2	Anif Maulifa	3	Cukup	C	B
3	Bahrul Ulum	2	Kurang	C	C
4	Bunga Ramadani Varera	4	Aktif	B	SB
5	Cindy Oktofiyani	4	Aktif	B	SB
6	Clara Oktaviany	4	Aktif	SB	SB
7	Kanaya Safira	3	Cukup	SB	SB
8	Muhammad Agung Izulha	2	Kurang	C	B
9	Nabila Agustin	2	Kurang	C	B
10	Niken Wulandari	2	Kurang	C	B
11	Nika Ocka Septiyana	3	Cukup	B	B
12	Nur Aulia Pertiwi	4	Aktif	B	B
13	Nur Faiza	3	Cukup	SB	SB
14	Olivia Oktarina	4	Aktif	SB	B
15	Olivia Zahra Rangkuti	4	Aktif	B	B
16	Popy Mellany	3	Cukup	SB	SB

17	Pramesty Estinigtyas Mo	3	Cukup	SB	SB
18	Pranesty Ramadani	3	Cukup	B	B
19	Rahma Nazila Anggraeni	2	Kurang	B	C
20	Rava Rizky Aditama	2	Kurang	B	B
21	Regina Putri	3	Cukup	B	B
22	Rehan Aditya	2	Kurang	C	C
23	Selvia Nur Aeni	3	Cukup	B	B
24	Selina Pujiarti	3	Cukup	C	B
25	Shinta Mareta	2	Kurang	C	B
26	Siti Rahma	2	Kurang	C	B
27	Syari Fatul Janah	2	Kurang	C	B
28	Vivi Erfiona Nabila	3	Cukup	C	C
29	Yuda Saputra	4	Aktif	B	C
	Jumlah	83			
	Rata-rata Skor	2,86	Kurang Aktif		

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- 1) Tidak aktif/pasif *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- 2) Kurang Aktif *jika* terdapat sedikit usaha dan mengambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 3) Cukup Aktif *jika* mengindikasikan sudah adanya usaha ambil bagian dalam sebuah proses pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 4) Aktif *ketika* menunjukkan ikut berperan dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Adapun hasil keaktifan siswa akhir siklus I dengan materi pengurusan jenazah membentuk Sikap Disiplin dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terdapat pada tabel keaktifan belajar siswa berada dengan kategori "kurang aktif" mendekati "cukup aktif" yaitu dengan skor rata-ratanya 2,86 %. Di mana sudah terlihat siswa yang aktif berjumlah 7 anak, siswa yang cukup aktif berjumlah 11 anak dan siswa yang kurang aktif berjumlah 11 anak.

Hasil Pengamatan Siklus II

a. Aspek Pengetahuan

Tabel 5: hasil nilai ulangan harian siswa pada akhir siklus II

KKM: 75

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	Predikat
1	Abdullah Iwang Ramadhan	75	Tuntas	Cukup
2	Anif Maulifa	75	Tuntas	Cukup
3	Bahrul Ulum	75	Tuntas	Cukup
4	Bunga Ramadani Varera	80	Tuntas	Cukup
5	Cindy Oktofiyani	90	Tuntas	Baik
6	Clara Oktaviany	100	Tuntas	Sangat Baik
7	Kanaya Safira	95	Tuntas	Sangat Baik
8	Muhammad Agung Izulhaq	80	Tuntas	Cukup
9	Nabila Agustin	90	Tuntas	Baik
10	Niken Wulandari	85	Tuntas	Baik
11	Nika Ocka Septiyana	75	Tuntas	Cukup
12	Nur Aulia Pertiwi	80	Tuntas	Cukup
13	Nur Faiza	85	Tuntas	Baik
14	Olivia Oktarina	95	Tuntas	Sangat Baik
15	Olivia Zahra Rangkuti	100	Tuntas	Sangat Baik
16	Popy Mellany	95	Tuntas	Sangat Baik
17	Pramesty Estinigtyas Moro	80	Tuntas	Cukup
18	Pranesty Ramadani	85	Tuntas	Baik
19	Rahma Nazila Anggraeni	80	Tuntas	Cukup
20	Rava Rizky Aditama	70	Tidak Tuntas	Kurang
21	Regina Putri	80	Tuntas	Cukup
22	Rehan Aditya	75	Tuntas	Cukup
23	Selvia Nur Aeni	90	Tuntas	Baik
24	Selina Pujiarti	85	Tuntas	Baik
25	Shinta Mareta	80	Tuntas	Cukup
26	Siti Rahma	75	Tuntas	Cukup
27	Syari Fatul Janah	80	Tuntas	Cukup
28	Vivi Erfiona Nabila	80	Tuntas	Cukup
29	Yuda Saputra	75	Tuntas	Cukup
Jumlah		2.410		
Rata-rata Nilai		83,10		

Keterangan:

- 1) Tuntas bagi siswa yang nilainya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 75
- 2) Belum Tuntas bagi siswa yang belum mencapai KKM 75

Tabel 4.10: kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa

Nilai Siswa	Kategori Prestasi Siswa
95-100	Sangat Baik
85-94	Baik

75-84	Cukup
65-74	Kurang
< 65	Perlu Bimbingan

Rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Siswa yang Tuntas} = \frac{28 \text{ Siswa}}{29 \text{ Siswa}} \times 100 = 96,55 \%$$

$$\text{Siswa tidak Tuntas} = \frac{1 \text{ Siswa}}{29 \text{ Siswa}} \times 100 = 3,45 \%$$

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa pada siklus II dengan menggunakan metode CTL, diketahui bahwa siswa/i yang tuntas ada 28 siswa dengan persentase 96,55%. Dan yang belum tuntas ada 1 siswa dengan persentase 3,45%.

b. Aspek Minat dan sikap siswa

Tabel 7: hasil pengamatan minat dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

NO	Nama Siswa	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Minat	Sikap	Rata-rata	
1	Abdullah Iwang Ramadhan	8	7	7,5	Baik
2	Anif Maulifa	8	8	8	Sangat Baik
3	Bahrul Ulum	8	7	7,5	Baik
4	Bunga Ramadani Varera	9	8	8,5	Sangat Baik
5	Cindy Oktofiyani	9	9	9	Sangat Baik
6	Clara Oktaviany	10	9	9,5	Sangat Baik
7	Kanaya Safira	9	9	9	Sangat Baik
8	Muhammad Agung Izulhaq	9	7	8	Sangat Baik
9	Nabila Agustin	8	8	8	Sangat Baik
10	Niken Wulandari	8	7	7,5	Baik
11	Nika Ocka Septiyana	9	8	8,5	Sangat Baik
12	Nur Aulia Pertiwi	9	8	8,5	Sangat Baik
13	Nur Faiza	8	8	8	Sangat Baik
14	Olivia Oktarina	8	8	8	Sangat Baik
15	Olivia Zahra Rangkuti	10	9	9,5	Sangat Baik
16	Popy Mellany	9	9	9	Sangat Baik
17	Pramesty Estinigtas Moro	8	8	8	Sangat Baik
18	Pranesty Ramadani	9	8	8,5	Sangat Baik
19	Rahma Nazila Anggraeni	8	9	8,5	Sangat Baik
20	Rava Rizky Aditama	7	7	7	Baik
21	Regina Putri	8	9	8,5	Sangat Baik
22	Rehan Aditya	9	7	8	Sangat Baik
23	Selvia Nur Aeni	8	8	8	Sangat Baik
24	Selina Pujiarti	8	8	8	Sangat Baik

25	Shinta Maretta	7	8	7,5	Baik
26	Siti Rahma	8	8	8	Sangat Baik
27	Syari Fatul Janah	9	8	8,5	Sangat Baik
28	Vivi Erfiona Nabila	9	9	9	Sangat Baik
29	Yuda Saputra	9	7	8	Sangat Baik
	Jumlah	246	233	239,5	
	Rata-rata			8,26	Sangat Baik

Keterangan

Sangat Baik	Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 8 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 4 pernyataan terisi "Ya"

Rumus:

Persentase minat dan sikap siswa

$$= \frac{\text{Jumlah rata-rata skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{8,26}{10} \times 100 = 82,6 \%$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* adalah cukup baik, hal ini bisa dilihat dari prosentase minat dan sikap siswa yang mencapai 82,6 % atau rata-rata 8,26 dari skor maksimal 10. Jumlah siswa yang memperoleh predikat sangat baik mencapai 24 siswa dan sisanya sebanyak 5 siswa memperoleh predikat baik.

c. Aspek keaktifan, kerja sama dan toleran

Tabel 8: hasil pengamatan keaktifan, kerjasama dan sikap toleran dalam diskusi siklus II

No	Nama Siswa	Keaktifan Siklus II		Kerjasama	Toleran
		Skor	Keterangan		
1	Abdullah Iwang Ramadhan	3	Cukup Aktif	B	B
2	Anif Maulifa	3	Cukup Aktif	B	C
3	Bahrul Ulum	3	Cukup Aktif	B	B
4	Bunga Ramadani Varera	4	Aktif	SB	SB
5	Cindy Oktofiyani	4	Aktif	SB	SB
6	Clara Oktaviany	4	Aktif	SB	SB
7	Kanaya Safira	4	Aktif	SB	B
8	Muhammad Agung Izulhaq	4	Aktif	B	SB
9	Nabila Agustin	3	Aktif	SB	SB
10	Niken Wulandari	3	Aktif	B	B
11	Nika Ocka Septiyana	4	Aktif	B	C

12	Nur Aulia Pertiwi	3	Cukup Aktif	B	B
13	Nur Faiza	3	Cukup Aktif	B	B
14	Olivia Oktarina	4	Aktif	SB	SB
15	Olivia Zahra Rangkuti	4	Aktif	SB	SB
16	Popy Mellany	4	Aktif	SB	B
17	Pramesty Estinigtyas Moro	3	Cukup Aktif	B	B
18	Pranesty Ramadani	4	Aktif	SB	B
19	Rahma Nazila Anggraeni	4	Aktif	SB	SB
20	Rava Rizky Aditama	4	Aktif	C	B
21	Regina Putri	3	Cukup Aktif	B	B
22	Rehan Aditya	3	Cukup Aktif	C	B
23	Selvia Nur Aeni	3	Cukup Aktif	B	B
24	Selina Pujiarti	4	Aktif	SB	SB
25	Shinta Mareta	3	Cukup Aktif		B
26	Siti Rahma	2	Kurang Aktif		C
27	Syari Fatul Janah	2	Kurang Aktif		C
28	Vivi Erfiona Nabila	3	Cukup Aktif		B
29	Yuda Saputra	4	Aktif		B
	Jumlah	99			
	Rata-rata Skor	3,41	Aktif		

Keterangan:

Aktif : apabila memperoleh skor $\geq 3,33 - 4,00$

Cukup aktif : apabila memperoleh skor $\geq 2,33 - 3,33$

Kurang Aktif : apabila memperoleh skor $\geq 1,33 - 2,33$

Pasif : apabila memperoleh skor $0 - 1,33$

Rumus:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah rata-rata skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor/nilai maksimal}} \times 100$$

$$\frac{3,41}{10} \times 100 = 34,1$$

Rata-rata keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah 3,41 atau 34,1%.

Dari data hasil pengamatan minat siswa dalam proses pembelajaran dan keaktifan, kerjasama, dan toleran dalam diskusi di akhir siklus II pada materi pengurusan jenazah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diperoleh skor keaktifan siswa rata-rata mencapai nilai 3,41, sehingga minat siswa, keaktifan, kerja sama dan toleran dalam proses pembelajaran berada dalam kategori aktif, karena berada diatas kriteria 3,33.

Dari hasil penelitian yang ada, kemudian langkah selanjutnya dilakukan analisis. Yaitu dengan membandingkan hasil dari siklus I dengan siklus II. Dari hasil keduanya, maka akan dapat ditarik sebuah kesimpulan apakah metode CTL dapat mempengaruhi hasil belajar siswa atau tidak. Berikut adalah rangkuman hasil penelitian yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9
Siklus I dan II untuk Aspek Hasil belajar/Pengetahuan

Siklus	Tuntas	Tdk. Tuntas	Rata-rata Nilai	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
I	51,72% (15 Siswa)	48,28% (14 Siswa)	78,31	60	95
II	96,55% (28 Siswa)	3,45% (1 Siswa)	83,10	60	100

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas bahwa siklus I dan siklus II pada aspek pengetahuan atau hasil belajar mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat kita lihat dari nilai rata-rata yang pada siklus I nilai rata-ratanya 78,31, dan mengalami kenaikan pada siklus II, dimana nilai rata-ratanya menjadi 83,10. Begitu juga dengan kolom tuntas dan tidak tuntas, pada siklus I yang tidak tuntas ada 14 siswa/i, sedangkan pada siklus II yang tidak tuntas hanya 1 siswa/i. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa; metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar/pengetahuan siswa kelas IX.B MTs Darul Hikmah pada materi pengurusan jenazah. Adapun selisih antara siklus I dan siklus II adalah sebesar 4,79 %.

Tabel 10
Siklus I dan II untuk Aspek Minat dan Sikap Siswa

Siklus	Sangat baik	Baik	Rata-rata Nilai	Persentase
I	18	11	7,86	78,6 %
II	24	5	8,26	82,6 %

Dari tabel di atas, terlihat jelas bahwa untuk aspek minat belajar siswa dan sikap siswa, rata-rata mengalami peningkatan dari mulai uji coba siklus I sampai

siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode CTL dapat meningkatkan minat belajar siswa dan sikap siswa.

Tabel 11
Siklus I dan II untuk Aspek Keaktifan, Kerja Sama dan Sikap Toleran

Siklus	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Rata-rata Nilai	Kategori
I	7	11	11	2,86	Cukup
II	16	11	2	3,41	Aktif

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk penilaian aspek keaktifan, kerja sama, dan sikap toleransi mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, dimana nilai rata-rata 2,82 untuk siklus I dan 3,41 untuk siklus II. Artinya, metode CTL dalam hal ini dapat meningkatkan keaktifan siswa, kerja sama siswa, dan toleransi siswa.

Dengan melihat analisis hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penerapan metode CTL pada mata Pelajaran Fiqih materi Pengurusan jenazah di kelas IX.B Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah adalah dapat memengaruhi hasil belajar, minat dan keaktifan siswa/i dalam kegiatan pembelajaran. Dan berdasarkan hasil yang ada pada bagian analisis data penelitian, seluruhnya menunjukkan bahwa metode CTL itu cocok dan bisa diterapkan oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran, tentunya guru fiqih.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Penerapan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran Fiqih materi Pengurusan Jenazah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX.B MTs Darul Hikmah. Siswa menjadi lebih aktif dan memahami konsep dengan lebih baik. (2) Penggunaan metode CTL, pemahaman siswa/i kelas IX.B MTs Darul Hikmah meningkat, hal tersebut terlihat hasil penelitian dari siklus I hingga siklus II. Pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa sebesar 78,31 dan meningkat pada akhir siklus II rata-rata nilai menjadi 83,10. Demikian pula pada dengan aspek minat dan sikap siswa/i dalam melakukan proses pembelajaran, pada akhir siklus I nilai rata-rata 78,6 dan meningkat di akhir siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 82,6. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode CTL secara berangsur dapat meningkatkan pengetahuan, minat, sikap dan keaktifan siswa/i.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, (2004), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Abu Sutomo Nashr, (2018), *Pengantar Fiqih Jenazah*. (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018).
- Alwasilah, A. Chaedar, (2011), *(Contextual Teaching Learning) Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengayikan dan Bermakna*. Bandung: kaifa
- Asrori, (2008), *Psikologi Remaja: perkembangan peserta didik*, Jkaarta: Bumi Aksara
- Budiman, Amin. (2009). *Implementasi Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Administrasi Pendidikan. 9(1), 1-8
- Depdiknas. (2006). *Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL)*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Kencana Predana Media Group, Bandung